

## ABSTRAK

**Rizal Mujahidin:** *Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pasien Rehabilitasi Narkoba (Studi Deskriptif pada Lembaga Rehabilitasi Saung Kawani Yayasan Grapiks).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya diterapkan di Lembaga formal saja, akan tetapi di Lembaga nonformal Pendidikanpun sangat diperlukan dalam proses Pendidikan Agama Islam. Para pasien rehabilitasi narkoba juga sangat memerlukan peran Pendidikan Agama Islam di dalamnya, hal ini menjadi sebuah upaya pemulihan pasien rehabilitasi narkoba agar kembali kepada jalan yang benar diridhoi oleh Allah SWT dan diterima kembali dilingkungan masyarakat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui *pertama* Tujuan Pendidikan Agama Islam bagi pasien rehabilitasi narkoba di Saung Kawani Yayasan Grapiks, *kedua* proses Pendidikan Agama Islam bagi pasien rehabilitasi narkoba di Saung Kawani Yayasan Grapiks, *ketiga* faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi pasien rehabilitasi narkoba di Saung Kawani Yayasan Grapiks.

Bertolak dari latar belakang dan tujuan penelitian di atas, pemikiran penelitiannya bahwa Pendidikan adalah proses penemuan jati diri sebagai manusia yang memiliki tanggungjawab untuk membangun kepercayaan diri para pasien agar bangkit dari keterpurukan serta kembali pada ajaran agama yang dianutnya terutama dalam agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sebuah metode untuk mengeksplorasi dan memahami “makna” yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan dengan pendekatan deskriptif-analitis yang mengungkap proses Pendidikan Agama Islam bagi pasien rehabilitasi narkoba di Saung Kawani Yayasan Grapiks, dan untuk analisis data nya menggunakan reduksi data, penyajian dan penyimpulan data. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa: *pertama* Tujuan Pendidikan Agama Islam bagi pasien rehabilitasi narkoba adalah agar mereka menjadi muslim sejati, beramal sholeh dan berakhlak mulia bisa berdampingan dan hidup secara damai adil dan makmur dapat di terima oleh masyarakatnya dengan baik dan bijaksana, memiliki keimanan yang kuat kepada Allah Swt. *Kedua* pelaksanaan program diterapkan dalam bentuk implementasi nilai-nilai keislaman pada proses rehabilitasiya diantaranya ada niat, taubat, doa, ikhtiar, tawakal bersyukur dan istiqmah. *Ketiga*, faktor-faktor yang mempengaruhi terbagi menjadi dua yaitu: faktor pendukung yaitu sumber keuangan dana yang cukup memadai, dukungan dari masyarakat setempat dan pengajar yang kreatif. Serta faktor penghambat, yaitu: residen yang belum memiliki keinginan yang besar untuk sembuh, masih kurang dalam pengetahuan agama, dan sikap yang kurang baik, sarana prasarana yang sangat terbatas.

**Kata kunci:** Pendidikan agama islam, rehabilitasi, narkoba